

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni musik memiliki banyak peran dan karakter untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap rasa keindahan yang dimiliki murid melalui pengalaman dan penghayatan musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, kemampuan menilai musik melalui selera intelektual dan selera artistik sesuai dengan budaya bangsa sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia disekelilingnya dan mengembangkan sendiri pengetahuan dan kemampuannya dalam bidang musik. Maka dari itu, berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah pertama (SMP) yaitu, untuk menumbuhkan kemampuan mengapresiasi karya seni agar dapat menumbuhkan sikap apresiatif terhadap seni musik termasuk berbagai jenis aliran musik, serta mengembangkan kreatifitas di bidang seni pada umumnya dan keterampilan musik siswa pada khususnya.

Kegiatan musik di sekolah sangatlah bervariasi, mulai dari yang paling sederhana ialah mendengarkan musik, mengekspresikan musik kedalam lagu, bermain musik secara bersama-sama dan ada pula yang bermain musik secara perorangan. Salah satu pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa

Sekolah Menengah Pertama ialah permainan alat musik yaitu alat musik pianika. Berdasarkan persiapan penelitian, Peneliti mengambil 6 orang yang bersedia dalam mengikuti proses pembelajaran bermain alat musik pianika, sekaligus penelitian ini. Penelitian dilakukan dari tanggal 5 April 2022 - 26 April 2022 .Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dalam proses pembelajaran pianika yang terdiri dari 9 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dimulai dengan memperkenalkan alat music pianika dan menjelaskan teknik-teknik permainannya. Pertemuan kedua dimulai dengan latihan perkenalan alat music dengan memainkan tangga nada C natural. Pertemuan ketiga dimulai dengan mengulang kembali pertemuan kedua tentang tangga nada C natural kemudian dilanjutkan dengan memainkan notasi sederhana. Pertemuan keempat dimulai dengan mengulang kembali latihan sebelumnya tentang notasi sederhana kemudian dilanjutkan dengan latihan penjarian interval. Pertemuan kelima dimulai dengan mengulang kembali latihan tentang penjarian interval kemudian dilanjutkan dengan latihan etude menuju lagu. Pertemuan keenam masuk pada latihan lagu satu bagian, pertemuan ketujuh masuk pada latihan lagu bagian dua dari lagu, pertemuan kedelapan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk bermain lagu secara keseluruhan tanpa campur tangan peneliti dan pertemuan terakhir siswa-siswi mementaskan hasil latihan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses memperkenalkan teknik dasar permainan alat music pianika dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi minat musik SMPN Satap 2 Soa dalam proses tersebut siswa-siswi mengalami kesulitan terkait dengan teknik

dasar permainan pianika. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan metode imitasi yakni peneliti memberikan contoh dan siswa-siswi mengulang dan metode drill yakni melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga siswa-siswi pada akhirnya dapat bermain dengan baik. Maka upaya yang dilakukan oleh guru yakni untuk memberi materi kepada peserta didik dengan memberikan bimbingan secara individual kepada siswa-siswi yang lamban dan diarahkan untuk melatih secara benar terutama pada teknik penjarian sehingga bisa memainkan alat music pianika dengan baik dan benar sesuai dengan teknik penjadiannya.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dibuat maka saran dari peneliti adalah :

1. Guru dan orang tua harus ikut mendukung dalam hal pembelajaran music dan memberi kesempatan pada generasi muda untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang music.
2. Sekolah hendaknya menyediakan sarana yang memadai khususnya alat music agar dapat mendukung perkembangan serta minat dan bakat siswa-siswi.
3. Sekolah harus lebih mendisiplinkan para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danial dan Nanan.(2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung :
Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung :
Refika Aditama
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta: Depertemen Pendidikan
Dan Kebudayaan
- Sutikno, S (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Mataram:
Holistik Lombok
- Sagala,S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dibia, I Wayan, dkk.2006. *Tari Komunal Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*.
Jakarta: Lembaga Nusantara.
- Lattifah, Diah dan Harry Sulastianto. 1993. *Buku Pendoman Seni*. Bandung :
Ganeca Exact.
- Wardhani, Cut Camaril, dan Ratna Panggabean. 2006. *Buku Pelajaran Seni Budaya*.
Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Laksanadjaja, J.K.1977. *Kamus Musik*. Bandung : Alumni.
- Mc Neil, Roderick J. 2002. *Sejarah Musik 1 dan 2*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Amir. 1986. *Analisis Musik Indonesia*. Jakarta : PT Pantja Simpati.
- Sumber Internet :
- <https://brainly.co.id>
<https://kbbi.web.id/pianika.html>
[https://id.wikipedia.org/wiki/teori musik](https://id.wikipedia.org/wiki/teori_musik)
<http://ariessimanjuntak93.blogspot.com/2005/03/tips-dan-trik-teknik-cara-memainkan.html>

